

ANALISIS SEMANTIK RAGAM BAHASA GAUL OLEH GEN ALPHA PADA APLIKASI TIKTOK MRICI.TV

Afina Aziza Marwanti¹, Devita Septian Dwi Hidayati², Hammassa Zahara Ziza Yan³, Muhammad Hikam Arasy⁴, Naura Rafa Arianto⁵, Nessa Valentina Febtianti⁶, Endang Sholihatin⁷

Linguistik Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

¹24046010005@student.upnjatim.ac.id,²24046010029@student.upnjatim.ac.id

³24046010014@student.upnjatim.ac.id,⁴24046010032@student.upnjatim.ac.id

⁵24046010021@student.upnjatim.ac.id,⁶24046010030@student.upnjatim.ac.id

⁷endang.sholihatin.ak@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

The slang used by Generation Alpha is influenced by the development of social media, technology, and information. Generation Alpha itself is a human being born from 2010 to 2025, which many people call the child of the Millennial Generation and also the younger sibling of Generation Z. The TikTok platform is the main media that bridges language development. This research was conducted with the aim of (1) knowing the variety of Alpha Generation slang in the TikTok mrci.tv account, (2) knowing the connotation meaning of the Alpha Generation slang variety in the TikTok mrci.tv account, and (3) knowing the context of using the Alpha Generation slang variety in the TikTok mrci.tv account. The method used in making this scientific work is a qualitative method obtained through observation, listening, and recording. Generation Alpha has access to global information quickly and easily so that they absorb new vocabulary from various languages. The vocabulary is modified into slang that is adapted to their social context. The results revealed that (1) the varieties of Alpha Generation slang in the TikTok account mrci.tv are sigma, rizz, mewing, skibidi, ohio, big l, gyatt, blud, no cap, +1000 Aura, fannum tax, yapping. (2) the connotation meaning of the Alpha Generation slang variety in the TikTok mrci.tv account is that sigma means best, rizz means dazzling, mewing means cool, ohi means weird, and (3) the context of use of the Alpha Generation slang variety in the TikTok mrci.tv account is that it is used in non-formal situations and used in daily conversations with peers.

Keywords: Semantics, TikTok, Alpha Generation

ABSTRAK

Bahasa gaul yang digunakan oleh Generasi Alpha dipengaruhi oleh perkembangan media sosial, teknologi, dan informasi. Generasi Alpha sendiri merupakan manusia dengan kelahiran tahun 2010 hingga 2025 yang banyak orang menyebutnya sebagai anak dari Generasi Milenial dan juga adik dari Generasi Z. Platform TikTok merupakan media utama yang menjembatani adanya perkembangan bahasa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk (1) mengetahui ragam bahasa gaul Generasi Alpha di akun TikTok mrci.tv, (2) mengetahui makna konotasi dari ragam bahasa gaul Generasi Alpha di akun TikTok mrci.tv dan (3) mengetahui konteks penggunaan ragam bahasa gaul Generasi Alpha di akun TikTok mrci.tv. Metode yang digunakan dalam pembuatan

karya ilmiah ini yaitu dengan metode kualitatif yang didapat melalui observasi, simak dan catat. Generasi Alpha memiliki akses terhadap informasi global dengan cepat dan mudah sehingga mereka menyerap kosakata baru dari berbagai bahasa. Kosakata tersebut dimodifikasi menjadi bahasa gaul yang disesuaikan dengan konteks sosial mereka. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) ragam bahasa gaul Generasi Alpha di akun TikTok mrci.tv yaitu sigma, rizz, mewing, skibidi, ohio, big l, gyatt, blud, no cap, +1000 Aura, fannum tax, yapping. (2) makna konotasi dari ragam bahasa gaul Generasi Alpha di akun TikTok mrci.tv yaitu sigma berarti terbaik, rizz berarti mempesona, mewing berarti keren, ohi berarti aneh, dan (3) konteks penggunaan ragam bahasa gaul Generasi Alpha di akun TikTok mrci.tv yaitu digunakan dalam situasi nonformal dan digunakan dalam percakapan sehari-hari dengan teman sebaya.

Kata Kunci: Semantik, TikTok, Generasi Alpha

A. Pendahuluan

Ragam bahasa adalah variasi bahasa yang berbeda-beda yang ditimbulkan sebagai akibat adanya ragam sarana, situasi dan bidang pemakaian bahasa (Mustakim, 1994) Sedangkan bahasa gaul adalah gaya bahasa yang merupakan perkembangan atau modifikasi dari berbagai bahasa, termasuk bahasa Indonesia, sehingga tidak memiliki kerangka gaya bahasa tertentu (Nurhasanah, 2014). Variasi bahasa dapat terjadi seiring perkembangan zaman sejalan dengan salah satu ciri-ciri bahasa yaitu dinamis, dimana bahasa selalu mengalami perubahan. Penggunaan istilah tertentu sangat mungkin terjadi, namun tidak digunakan secara berkelanjutan dan akan terus berganti. Perkembangan teknologi

telah mengubah penggunaan bahasa secara signifikan. Kemunculan internet dan media sosial telah menciptakan berbagai variasi bahasayang berkembang pesat. Variasi bahasa pada generasi alpha disebabkan mereka lahir pada masa berkembang pesatnya teknologi, sehingga serapan bahasa dan penggunaan bahasanya sangat dipengaruhi oleh dunia yang serba canggih ini.

Istilah Generasi Alpha pertama kali dikemukakan oleh Mark Mc Crindle, seorang peneliti sosial. Generasi Alpha adalah lanjutan dari generasi Z. Mereka adalah anak-anak yang lahir setelah tahun 2010 dan menjadi generasi yang paling akrab dengan internet sepanjang masa (Yeni, 2015). Karena mereka tumbuh ketika teknologi sedang berkembang sangat pesat tentunya

penggunaan bahasa dipengaruhi oleh banyak hal yang ada di dunia maya. Mulai dari media sosial, teman dalam game, lingkungan sekitar yang pastinya sangat mempengaruhi serapan bahasa gaul dari Generasi Alpha. Singkatan, emoji, dan bahasa gaul menjadi ciri khas komunikasi mereka. Selain itu, berbagai konten digital juga memperkaya kosakata mereka dengan istilah-istilah baru.

Semantik adalah hubungan-hubungan tanda-tanda dengan objek-objek yang merupakan wadah penerapan tanda-tanda tersebut (Chaer, 1994). Semantik merupakan tentang ilmu yang mempelajari sebuah kata dimana membahas tataran analisis bahasa berupa fonologi, gramatikal, dan semantik. Analisis semantik sangat penting karena dalam penggunaan bahasa sehari-hari suatu kata dapat menentukan pemahaman lawan bicara kita.

Makna konotatif adalah nilai komunikatif dari suatu ungkapan menurut apa yang diacu melebihi dari dan di atas isinya yang murni konseptual. Berdasarkan makna-makna tersebut, penulis berfokus pada penelitian makna konotatif.

Makna Denotasi adalah tingkat tanda yang menjelaskan hubungan penanda dan petanda pada realitas sehingga menghasilkan makna ekspilisit, langsung, dan pasti (Barthes, 2017). Makna kontekstual adalah makna sebuah leksem atau kata yang berada dalam suatu konteks (Chaer, 2007).

Tiktok merupakan media sosial yang dapat membuat dan melihat video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing penggunaannya (Nisa, 2016). Tiktok merupakan aplikasi yang berguna untuk mencari informasi melalui video atau sekedar melihat video, bahkan pengguna juga dapat mengunggah video. Tiktok dibuat sebagai ajang berbagi video yang menarik terutama dikalangan generasi muda dan bahkan tiktok sebagai tempat berbagi informasi di era digital saat ini. Generasi muda jaman sekarang sudah hampir sebagian besar menggunakan tiktok dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Munculnya bahasa baru tersebut menimbulkan berbagai macam dampak atau pengaruh di kehidupan sehari-hari. Contoh paling sederhana yang sering

ditemui yakni miskomunikasi dengan beberapa orang yang tidak mengikuti perkembangan bahasa baru. Seperti percakapan antara Generasi Milenial dengan Generasi Alpha yang kemungkinan besar akan mengalami salah tafsir mengenai bahasa yang digunakan oleh Generasi Alpha saat berinteraksi. Selain itu, penurunan mutu atau kualitas Bahasa Indonesia juga termasuk dalam dampak negatif dari fenomena ini. Banyak kata-kata yang dirubah dan diserap dari bahasa asing seperti Bahasa Inggris. Peristiwa ini akan memengaruhi proses pembelajaran anak usia dini karena akan mengurangi kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa baku. Namun di sisi lain juga terdapat dampak positif dari fenomena ini. Pembentukan kosakata baru yang mengasah generasi ini untuk lebih kreatif dan berinovasi dalam membuat kata-kata dan istilah baru, hal ini memudahkan mereka dalam mengekspresikan sesuatu. Fenomena ini juga memudahkan generasi ini dalam beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, mereka lebih mudah bergaul dengan membentuk komunitas sehingga menambah relasi.

Adapun beberapa faktor yang memengaruhi munculnya bahasa gaul Generasi Alpha, yaitu seperti globalisasi, pengaruh media sosial, dan pluralisme. Globalisasi sangat membantu proses perkembangan bahasa melalui perkembangan teknologi. Seiring berjalannya waktu, teknologi akan terus-menerus menciptakan temuan baru yang kemungkinan besar akan muncul beberapa istilah baru. Kemudian adanya pengaruh dari media sosial yang membantu Generasi Alpha untuk menjangkau segala hal yang terjadi di dunia maya. Media sosial dapat dijangkau oleh kalangan manapun sehingga semakin mudah untuk diakses dan informasi akan tersebar secara cepat. Pluralisme adalah menghargai setiap perbedaan yang ada tanpa membedakan atau bisa disebut sebagai toleransi. Pada generasi ini, segala hal yang mereka dapat akan diserap dan dijadikan sebagai inovasi baru untuk menunjukkan ciri khas dari generasi tersebut. Dengan hal ini, mereka dapat membangun identitas yang unik dan kreatif.

TikTok MRCI.TV merupakan

akun yang berisi konten mengenai drama dan meme yang sedang tren di kalangan Generasi Alpha. Akun ini sedang ramai dibicarakan karena kontennya banyak menggunakan bahasa-bahasa baru yang cukup asing bagi masyarakat. Banyak orang ingin tahu mengenai dari mana bahasa tersebut berasal. Hal ini merupakan suatu fenomena sosial dan budaya yang banyak disorot akhir-akhir ini karena perihai dampak yang akan ditimbulkan. Beberapa menganggap munculnya bahasa Generasi Alpha ini suatu hasil inovasi dan kreativitas anak bangsa. Namun, mereka juga mempertanyakan apakah bahasa tersebut layak digunakan hingga jangka panjang. Dari akun TikTok MRCI.TV ini, kita dapat mengenal bahasa-bahasa baru yang muncul di Generasi Alpha ini. Kontennya yang sebagian besar menggunakan istilah Generasi Alpha seperti sigma, rizz, mewing, dan lain sebagainya membuat kita semakin ingin mencari tahu pada situasi apakah bahasa tersebut dapat dipakai.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui berbagai ragam bahasa gaul melalui aplikasi TikTok pada unggahan video dari akun

mrci.tv, (2) mengetahui makna konotasi dari bahasa-bahasa baru di era Generasi Alpha dan (3) mengetahui konteks penggunaan bahasa gaul Generasi Alpha di akun TikTok mrci.tv. Dari hasil penelitian ini akan mengungkapkan makna dan konteks penggunaan bahasa gaul tersebut serta bagaimana bahasa gaul tersebut dapat merekatkan ikatan sosial dikalangan Generasi Alpha dan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu linguistik khususnya di bidang semantik, yang mengkaji tentang makna dalam bahasa baik kata, frasa maupun kalimat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan cara observasi, mengamati, simak dan catat yang bersumber dari aplikasi TikTok pada akun mrci.tv. Selain itu juga menggunakan studi pustaka melalui jurnal, blog, dan karya ilmiah lainnya dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu peristiwa atau fenomena. Untuk metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang kami dapatkan banyak berasal dari

komentar-komentar warganet pada unggahan TikTok pada akun mrci.tv tanggal 03 Oktober 2024. Tujuan kami meneliti bahasa Generasi Alpha adalah untuk menganalisis makna bahasa yang terkandung dalam bahasa tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk verifikasi data guna membandingkan data yang ditemukan dengan teori.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Ragam bahasa gaul Generasi Alpha di akun TikTok mrci.tv

Melalui aplikasi TikTok pada unggahan video dari akun mrci.tv seringkali menjadi tempat mengekspresikan tren-tren bahasa gaul pada Generasi Alpha. Melalui penelitian ini dapat menganalisis bahasa gaul pada Generasi Alpha dengan menyimak video dan menganalisis komentar pada akun mrci.tv. Pada akun mrci.tv sering memperkenalkan bahasa Generasi Alpha seperti singkatan, akronim, atau istilah-istilah baru yang baru muncul pada Generasi Alpha. Bahasa gaul pada Generasi

Alpha juga menjadi penanda identitas generasi mereka. Bahasa gaul tersebut mungkin hanya dipahami oleh Generasi Alpha sendiri.

No.	Istilah	Keterangan
1.	Sigma	Terbaik
2.	Rizz	Mempesona
3.	Mewing	Memperlihatkan rahang bawah
4.	Skibidi	Jelek/buruk
5.	Ohio	Aneh
6.	Big L	Kalah
7.	Gyatt	Terkejut
8.	Blud	Panggilan
9.	No Cap	Tidak berbohong
10.	+1000 Aura	Keren
11.	Fanum Tax	Mengambil makanan orang lain
12.	Yapping	Berbicara secara berlebihan

2. Makna konotasi dari ragam bahasa gaul Genrasi Alpha di akun TikTok mrci.tv

Bahasa gaul di era Generasi Alpha sering memiliki makna konotasi. Makna konotasi sendiri adalah makna yang mengandung kiasan atau makna tidak sebenarnya. Banyak bahasa gaul pada Generasi Alpha terinspirasi dari fenomena disekitarnya seperti game, film, dan lain sebagainya.

Bahasa gaul Generasi Alpha juga bisa mencerminkan nilai dan sikap yang diikuti oleh generasi muda zaman sekarang. Seperti, kata “Rizz” yang memiliki arti mencerminkan kepercayaan diri yang mempesona.

1. Sigma

Sigma dalam bahasa gaul Generasi Alpha merujuk pada individu yang dianggap memiliki kekuatan lebih dan berbeda dari kebanyakan orang. umumnya dipandang sebagai sosok yang mandiri, tidak terikat pada norma sosial konvensional, dan memiliki cara berpikir serta bertindak yang unik. (Liputan6, 2024)

2. Rizz

Rizz adalah kependekan dari “karisma” dan menggambarkan daya tarik seseorang, khususnya dalam konteks menarik perhatian romantis. Istilah ini sering digunakan untuk memuji daya tarik seseorang (Max, 2024)

3. Mewing

Mewing adalah tindakan menempelkan lidah ke langit-langit mulut, yang dipercaya dapat membuat wajah terlihat

lebih menarik. Ini menjadi tren bagi Generasi Alpha yang ingin tampil “keren” (Muhtar, 2024)

4. Skibidi

Istilah “skibidi” menjadi populer karena serial YouTube Skibidi Toilet ciptaan Alexey Gerasimov. Dalam konteks Generasi Alpha, kata ini mengacu pada sesuatu yang buruk atau negatif (Muhtar, 2024)

5. Ohio

Ohio sejatinya merupakan negara bagian Amerika Serikat. Namun, di bahasa gaul, kata ohio punya arti yang sangat berbeda. Arti ohio dalam bahasa gaul adalah buruk. Kata ini digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang buruk atau hal buruk (Hardiansyah, 2024).

6. Big L

“L” pada Big L adalah singkatan dari “lose”, yang bisa berarti kekalahan. Big L biasa dipakai seseorang untuk menunjukkan kekalahan mendalam yang dia terima (Hardiansyah, 2024).

7. Gyatt

Kata gyatt atau gyatt bisa punya beberapa arti. Pertama, arti

- gyat adalah ungkapan pujian untuk seseorang yang memiliki tubuh bagus. Kedua, arti gyat adalah abreviasi atau penyebutan pendek dari istilah “goddamn”, untuk menyatakan kekaguman yang luar biasa (Hardiansyah, 2024).
8. Blud
Dalam konteks percakapan online di media sosial, istilah “blud” adalah variasi ejaan dari kata “blood” dan sering digunakan untuk merujuk kepada teman atau rekan yang sangat dekat, mirip dengan penggunaan kata “bro” atau “buddy”. Istilah ini berasal dari gagasan bahwa orang yang sangat dekat dengan kita seperti ‘keluarga sedarah’ atau ‘blood relatives’, meski orang tersebut tidak memiliki hubungan darah yang sesungguhnya (Fadologi, 2023).
9. No Cap
Dalam bahasa gaul, arti no cap adalah jujur, tidak berbohong, tidak dibuat-buat, atau tidak mengada-ada. Kata ini digunakan untuk menegaskan sesuatu yang jujur, tidak mengada-ada, atau tidak berbohong (Hardiansyah, 2024).
10. +1000 Aura
Aura menggambarkan faktor keren atau “it” seseorang; seperti versi Generasi Alpha dari gaya angkuh. Jika seseorang “memiliki aura,” itu berarti mereka sangat keren sehingga saat mereka masuk ke sebuah ruangan (Kasulka, 2024).
11. Fanum Tax
Fanum tax adalah aktivitas mengambil atau memaksa berbagi barang yang dimiliki orang lain. Kata ini umum dipakai untuk menyebut aktivitas seseorang yang meminta jatah atas makanan temannya (Abdulhakim, 2024).
12. Yapping
Arti yapping adalah aktivitas berbicara secara berlebihan, banyak bicara, banyak omong, atau cerewet. Pelaku yapping atau orang yang banyak bicara disebut juga dengan yapper. Di media sosial, istilah yapping kerap digunakan untuk mengolok-olok orang yang banyak bicara

atau cerewet. Tak jarang pula istilah ini digunakan untuk merendahkan pendapat seseorang yang dianggap banyak omong (Abdulhakim, 2024)

3. Konteks penggunaan ragam bahasa gaul Genrasi Alpha di akun TikTok mrci.tv

Bahasa Generasi Alpha pada akun TikTok mrci.tv ini sering diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Mungkin lebih sering digunakan oleh Generasi Alpha sendiri, karena generasi mereka yang lebih paham terhadap bahasa tersebut. Implementasi yang diterapkan, yaitu sebagai bahan percakapan dalam kehidupan sehari-hari dengan teman sebaya. Seperti kata "sigma" atau "rizz", kata tersebut biasanya digunakan saat melihat sesuatu yang keren atau tidak biasa. Kata "mewing" menandakan suatu tindakan menunjukkan bentuk rahang bawah atau yang biasa dikenal *jawline*. Ada pula "skibidi" dan "ohio" yang memiliki makna hampir sama. Kata tersebut memiliki arti jelek/buruk/aneh yang biasanya digunakan untuk menandakan fenomena yang buruk. Kata "big l" memiliki arti kekalahan yang besar,

kata ini biasa digunakan pada situasi tertentu yang menandakan bahwa adanya kekalahan telak. Kemudian ada kata "gyatt" yang memiliki arti bermacam-macam tergantung kondisi yang sedang dialami. Namun seringkali kata tersebut digunakan pada saat seseorang kagum terhadap suatu objek erotis. Lalu ada "blud" yang merupakan kata panggilan terhadap kerabat atau seseorang yang sudah dikenal dekat. Selanjutnya ada "no cap" yang biasanya digunakan untuk menandakan keraguan dan intruksi agar tidak mengatakan kebohongan. Selanjutnya "+1000 Aura" aura biasanya kata ini digunakan untuk menggambarkan seseorang yang memiliki rupa yang keren dan terkesan angkuh. Kata ini serigkali digunakan sebagai candaan ketika seseorang terlihat elegan. Kata "fanum tax" biasanya dijuluki untuk orang yang suka mengambil makanan orang lain (mencuri). Biasanya kata ini sering digunakan candaan meme di media sosial. Kemudian yang terakhir adalah kata "yapping" ini menunjukkan seseorang yang suka banyak bicara secara berlebihan. Terkadang omongan tersebut hanya omong kosong. Sehingga orang yang suka bicara banyak tapi tidak ada

kegunaannya seringkali diolok-olok sebagai sebutan yapping. Istilah-istilah tersebut mempunyai semacam kode yang menunjukkan bahwa generasi tersebut mengikuti tren terbaru. Bahasa gaul pada Generasi Alpha juga sering digunakan sebagai bahan candaan (meme) yang kerap ditemukan pada media sosial, ini menunjukkan bahwa generasi tersebut mempunyai kekreatifan. (Abdulhakim, 2014)

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Bahasa gaul Generasi Alpha pada akun TikTok akun mrci.tv dapat disimpulkan

- a. Ragam bahasa gaul Generasi Alpha di akun TikTok mrci.tv meliputi yaitu sigma, rizz, mewing, skibidi, ohio, big l, gyatt, blud, no cap, +1000 Aura, fannum tax, yapping. Pada era tersebut banyak muncul bahasa gaul yang mungkin terdengar asing.
- b. Makna konotasi dari ragam bahasa gaul Generasi Alpha di akun TikTok mrci.tv yaitu sigma berarti terbaik, rizz berarti mempesona, mewing berarti keren, ohi berarti aneh. Bahasa gaul Generasi Alpha ini muncul pada tahun 2024 yang dipengaruhi oleh platform sosial media seperti Tiktok, *game online*, Instagram, dan YouTube.
- c. Konteks penggunaan ragam bahasa gaul Generasi Alpha di akun TikTok mrci.tv yaitu digunakan dalam situasi nonformal dan digunakan dalam percakapan sehari-hari dengan teman sebaya. Bahasa-bahasa tersebut dapat digunakan apabila terjadi situasi tertentu dengan contoh "no cap" yang biasanya digunakan untuk menandakan keraguan dan intruksi agar tidak mengatakan kebohongan dan kata "sigma" atau "rizz", kata tersebut biasanya digunakan saat melihat sesuatu yang keren atau tidak biasa. Bahasa tersebut dapat tersebar secara cepat karena sebagian besar Generasi Alpha memiliki kecanduan terhadap gawai. Istilah yang muncul di generasi ini sering digunakan oleh *influencer* yang sedang

tren. Konteks penggunaan bahasa gaul Generasi Alpha digunakan dalam percakapan sehari-hari dengan teman sebaya. Bahasa gaul tersebut sebagai bentuk ekspresi diri secara bebas dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhakim. (2014, 7 22). Apa arti yapping, istilah viral di Tiktok? Kata ini kerap dipakai warganet di media sosial.
- Barthes. (2017). *Elemen-elemen Semiotologi*. Yogyakarta: Basabasi.
- Chaer. (1994). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadologi. (2023). *Arti Blud*. Fadologi. <https://fadologi.com/kata/blud/>
- Hardiansyah, Z. (2024). *10 Bahasa Gaul Gen Alpha yang Lagi Tren di Medsos, Ada "Rizz", "Sigma", "Skibidi", dll*. Kompas.Com. <https://tekno.kompas.com/read/2024/07/21/12350097/10-bahasa-gaul-gen-alpha-yang-lagi-tren-di-medsos-ada-rizz-sigma-skibidi-dll>
- Kasulka, S. (2024). *What Do Teens Mean When They Talk About Winning "Aura Points."* Parents.Com. <https://www.parents.com/what-does-aura-mean-and-how-do-you-win-aura-points-8692525#:~:text=Aura%20menggambarkan faktor keren atau%20it%20seseorang%3B seperti versi Gen Alpha dari gaya angkuh. Jika seseorang%20memiliki aura%20itu berarti mereka sangat>
- Liputan6. (2024). *Sigma adalah Bahasa Gaul: Mengenal Istilah Populer Gen Alpha*. Liputan6. <https://www.liputan6.com/feeds/read/5775361/sigma-adalah-bahasa-gaul-mengenal-istilah-populer-gen-alpha>
- Max, K. (2024). *Mengenal Bahasa Gen Alpha: Arti dari Sigm,Rizz,Skibidi, dan Lainnya*. Umsu.Ac.Id. <https://umsu.ac.id/berita/mengenal-bahasa-gen-alpha-arti-dari-sigma-rizz-skibidi-dan-lainnya/>
- Muhtar. (2024). *Ini 10 Bahasa Gaul Gen Alpha, dari Skibidi hingga Mewing*. Uici.Ac.Id.

[https://uici.ac.id/ini-10-bahasa-gaul-gen-alpha-dari-skibidi-hingga-mewing/#:~:text=Negative Aura,menyeramkan%20memancarkan aura negatif.”](https://uici.ac.id/ini-10-bahasa-gaul-gen-alpha-dari-skibidi-hingga-mewing/#:~:text=Negative%20Aura,menyeramkan%20memancarkan%20aura%20negatif.)

Mustakim. (1994). *Kemampuan Berbahasa: Panduan Kearah Kemahiran Berbahasa*. PT Rineka Cipta.

Nisa. (2016). *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*.

Nurhasanah, N. (2014). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia. *Forum Ilmiah*, 11(1), 1–7.

Yeni. (2015). *Menjadi Orang Tua dari Generasi Alpha*. Jakarta: Family Guide Indonesia .